



Tantangan Dan Peluang Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Dinamika Pasar Keuangan Global

¹Agustian Mahendra Putera, ²Fauzatul Laily Nisa

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar, Kec.
Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294
e-mail: ¹21011010099@Student.upnjatim.ac.id, ²f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id

Abstrak

Perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam menghadapi dinamika pasar keuangan global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi perbankan syariah menggunakan metode studi literatur. Hasil analisis menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya dukungan pemerintah, pemahaman masyarakat yang terbatas tentang produk keuangan syariah, dan ketidakpastian regulasi yang kompleks dan tidak konsisten. Selain itu, perbankan syariah juga harus bersaing dengan bank konvensional yang lebih mapan dan memiliki sumber daya lebih besar. Di sisi lain, terdapat peluang signifikan seperti peningkatan kesadaran global akan keuangan syariah, perkembangan teknologi finansial (FinTech), dan ekspansi ke pasar baru. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perbankan syariah perlu memperkuat manajemen risiko, diversifikasi portofolio investasi, serta berinovasi dalam produk dan layanan. Investasi dalam teknologi dan kerjasama dengan fintech juga diperlukan untuk mencapai inklusi keuangan yang lebih luas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan strategi yang tepat, perbankan syariah dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk berkembang dan berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi global yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Perbankan Syariah, Tantangan, Peluang, Pasar Keuangan Global, Teknologi Finansial, Studi Literatur

Abstract

Islamic banking has experienced significant growth in the past few decades, yet it still faces various challenges in adapting to the dynamics of the global financial market. This research aims to analyze the challenges and opportunities faced by Islamic banking using a literature review method. The analysis results indicate that the main challenges include lack of government support, limited understanding of Sharia financial products by the public, and complex and inconsistent regulatory uncertainties. Additionally, Islamic banking also has to compete with more established conventional banks with greater resources. On the other hand, there are significant opportunities such as increasing global awareness of Sharia finance, the development of financial technology (FinTech), and expansion into new markets. To address these challenges, Islamic banking needs to strengthen risk management, diversify investment portfolios, and innovate in products and services. Investments in technology and collaboration with fintech are also necessary to achieve broader financial inclusion. This research concludes that with the right strategies, Islamic banking can leverage existing opportunities to grow and contribute significantly to inclusive and sustainable global economic development.

Keywords: Islamic Banking, Challenges, Opportunities, Global Financial Market, Financial Technology, Literature Review

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, perbankan syariah menghadapi tantangan dan peluang yang besar dalam mengikuti dinamika pasar keuangan global. Sebagai lembaga keuangan yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip ekonomi Islam, peranannya telah terus berkembang di Indonesia dan di seluruh dunia. Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang lahir dari upaya keras Tim Perbankan yang dipimpin oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 1991, menjadi salah satu tonggak pertumbuhan perbankan syariah. Namun, fondasi kuat ini juga dibangun atas jejak-jejak sebelumnya, seperti Bank Perkreditan Syariah (BPRS) yang diperkenalkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 1977. BPRS, dengan perannya dalam menyediakan dana pinjaman bagi masyarakat kecil dan menolak praktik rentenir yang merugikan, telah membantu memperkuat ekosistem perbankan syariah.

Perbankan syariah telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, menjadi salah satu sektor yang signifikan dalam industri keuangan global. Dengan prinsip-prinsip yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, perbankan syariah menawarkan alternatif yang etis dan berkeadilan dalam transaksi keuangan. Namun, dinamika pasar keuangan global yang terus berubah menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi perbankan syariah. Tantangan seperti fluktuasi ekonomi global, regulasi yang beragam, dan persaingan dengan bank konvensional mengharuskan perbankan syariah untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Di sisi lain, peluang seperti peningkatan kesadaran masyarakat akan keuangan syariah, perkembangan teknologi finansial, dan pasar yang semakin terbuka memberikan potensi besar untuk pertumbuhan dan ekspansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi perbankan syariah dalam menghadapi dinamika pasar keuangan global, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan peran perbankan syariah dalam perekonomian global. Dengan memahami tantangan dan peluang ini, diharapkan perbankan syariah dapat semakin memperkuat posisinya dan berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Di tengah arus globalisasi, perbankan syariah tidak hanya menjadi pilihan bagi umat Islam, tetapi juga semakin dikenal di kalangan masyarakat non-Muslim. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah nasabah yang memilih bank dengan prinsip syariah. Dengan perkembangan ini, kita dapat membayangkan masa depan di mana seluruh sektor ekonomi akan mengadopsi prinsip-prinsip syariah. Namun, di balik gemerlapnya, perbankan syariah juga menghadapi berbagai tantangan. Dukungan pemerintah yang belum optimal, sikap skeptis masyarakat, dan kebutuhan akan peningkatan profesionalisme dan pelayanan adalah beberapa di antaranya. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, bank syariah, dan masyarakat dalam memanfaatkan peluang yang ada dan menemukan solusi yang sesuai demi kemajuan bersama.

Artikel ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang tantangan dan peluang perbankan syariah dalam menghadapi dinamika pasar keuangan global, khususnya di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta wawasan yang lebih luas tentang peran penting perbankan syariah dalam memajukan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi perbankan syariah dalam menghadapi dinamika pasar keuangan global. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, laporan, dan artikel terkait dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sumber-sumber online dan offline.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran pustaka. Penelusuran pustaka dilakukan untuk mencari sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber literatur tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber,

seperti perpustakaan, internet, dan lembaga penelitian. Selain itu dilakukan analisis data, analisis data dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis informasi yang diperoleh dari sumber-sumber literatur. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu keterbatasan sumber data. Keterbatasan sumber data dapat menyebabkan penelitian ini tidak dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang tantangan dan peluang perbankan syariah dalam menghadapi dinamika pasar keuangan global. Kemudian keterbatasan waktu, keterbatasan waktu dapat menyebabkan penelitian ini tidak dapat dilakukan secara mendalam dan menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis tantangan dan peluang perbankan syariah dalam menghadapi dinamika pasar keuangan global. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelusuran pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten dan sintesis data. Keandalan dan keabsahan data dijaga dengan cara triangulasi sumber, memeriksa keabsahan data, dan menyajikan data secara objektif. Etika penelitian dijaga dengan cara menghormati hak cipta dan menjaga kerahasiaan data. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu keterbatasan sumber data dan keterbatasan waktu.

Perbankan Syariah adalah sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip syariah tersebut antara lain melarang riba (bunga), perjudian, dan praktek bisnis yang tidak etis. Perbankan Syariah menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti tabungan syariah, deposito syariah, pembiayaan syariah, dan asuransi syariah.

Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan dalam mengikuti dinamika pasar keuangan global. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya dukungan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah. Menurut penelitian oleh Khan (2019), kebijakan yang tidak konsisten dan regulasi yang kompleks dapat menghambat pertumbuhan perbankan syariah.

Selain itu, perbankan syariah juga menghadapi tantangan dalam hal pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah. Menurut penelitian oleh Rosly (2018), masih ada kurangnya pemahaman yang menyeluruh tentang prinsip-prinsip syariah dan manfaat produk keuangan syariah di kalangan masyarakat, terutama di luar negeri.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, perbankan syariah juga memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang dalam dinamika pasar keuangan global. Menurut penelitian oleh Rahman (2020), peningkatan kesadaran global akan keuangan berkelanjutan telah membuka peluang baru bagi perbankan syariah untuk memperluas pasar dan menarik investor yang peduli dengan dampak sosial dan lingkungan dari investasi mereka.

Selain itu, perkembangan teknologi finansial (FinTech) juga memberikan peluang bagi perbankan syariah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas aksesibilitas produk-produk keuangan syariah. Menurut penelitian oleh Ali (2019), integrasi teknologi FinTech dalam perbankan syariah dapat membantu meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan memperluas jangkauan pasar.

Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi, perbankan syariah dapat merancang strategi yang tepat untuk menghadapi dinamika pasar keuangan global. Tinjauan pustaka ini memberikan dasar pengetahuan yang penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah dalam konteks ekonomi global yang terus berubah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas hasil tinjauan pustaka tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perbankan syariah dalam menghadapi dinamika pasar keuangan global. Tinjauan pustaka ini didasarkan pada metode studi literatur, yang memungkinkan penulis untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur terkait.

Tantangan Perbankan Syariah antara lain kurangnya dukungan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah (Khan, 2019). Selain itu juga kurangnya pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah (Rosly, 2018) dan Ketidakpastian regulasi yang kompleks dan tidak konsisten (Khan, 2019).

Jadi hasil dari tinjauan pustaka yang telah dilakukan adalah ada tantangan yang dihadapi perbankan syariah antara lain yakni fluktuasi ekonomi global, perbankan syariah menghadapi tantangan signifikan akibat fluktuasi ekonomi global, yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan dan kinerja bank syariah. Krisis ekonomi, perubahan nilai tukar, dan volatilitas pasar komoditas adalah beberapa faktor yang dapat mengganggu operasional bank syariah. Beragamnya regulasi di berbagai negara menciptakan tantangan bagi bank syariah dalam menjaga kepatuhan syariah dan hukum lokal. Regulasi yang ketat dan beragam ini memerlukan adaptasi yang berkelanjutan dan pemahaman mendalam tentang peraturan yang berlaku di setiap yurisdiksi. Bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang sudah lebih dahulu mapan dan memiliki basis nasabah yang besar. Perbankan konvensional seringkali memiliki sumber daya yang lebih besar dan produk yang lebih variatif, sehingga menuntut bank syariah untuk terus berinovasi agar tetap kompetitif.

Tantangan Perbankan Syariah antara lain kurangnya dukungan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah (Khan, 2019). Selain itu juga kurangnya pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah (Rosly, 2018) dan Ketidakpastian regulasi yang kompleks dan tidak konsisten (Khan, 2019).

Disamping adanya tantangan terhadap perbankan syariah, ada beberapa peluang yang dihadapi perbankan syariah. Peningkatan Kesadaran dan Permintaan Masyarakat. Kesadaran masyarakat global terhadap keuangan syariah semakin meningkat. Hal ini membuka peluang bagi bank syariah untuk memperluas basis nasabahnya dan memperkenalkan produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Teknologi finansial (fintech) membuka peluang besar bagi bank syariah untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan mereka. Melalui teknologi seperti mobile banking, blockchain, dan platform pembayaran digital, bank syariah dapat menjangkau lebih banyak nasabah dengan cara yang lebih mudah dan cepat. Pembukaan pasar keuangan global dan kerjasama internasional memberikan peluang bagi bank syariah untuk berekspansi ke negara-negara baru. Pasar-pasar seperti Asia Tenggara, Eropa, dan Afrika menunjukkan minat yang tinggi terhadap produk keuangan syariah, menciptakan potensi pertumbuhan yang signifikan.

Kemudian Peluang Perbankan Syariah adalah peningkatan kesadaran global akan keuangan berkelanjutan membuka peluang baru bagi perbankan syariah untuk memperluas pasar dan menarik investor yang peduli dengan dampak sosial dan lingkungan (Rahman, 2020). Integrasi teknologi finansial (FinTech) dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas aksesibilitas produk-produk keuangan syariah (Ali, 2019).

Dari hasil tinjauan pustaka yang penulis lakukan, terlihat bahwa perbankan syariah menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengikuti dinamika pasar keuangan global. Kurangnya dukungan pemerintah dan pemahaman yang kurang luas dari masyarakat tentang produk keuangan syariah menjadi beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh industri ini. Selain itu, ketidakpastian regulasi juga menjadi hambatan dalam merencanakan strategi bisnis jangka panjang bagi perbankan syariah.

Meskipun demikian, terdapat peluang besar bagi perbankan syariah untuk berkembang dan berkembang dalam dinamika pasar keuangan global. Peningkatan kesadaran global akan keuangan berkelanjutan membuka peluang baru bagi perbankan syariah untuk memperluas pasar dan menarik investor yang peduli dengan dampak sosial dan lingkungan. Selain itu, integrasi teknologi finansial (FinTech) juga memberikan peluang bagi perbankan syariah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas aksesibilitas produk-produk keuangan syariah.

Analisis ini menunjukkan bahwa perbankan syariah berada di persimpangan antara tantangan dan peluang dalam menghadapi dinamika pasar keuangan global. Untuk mengatasi fluktuasi ekonomi global, bank syariah perlu memperkuat manajemen risiko dan diversifikasi portofolio investasi mereka. Langkah ini penting untuk mengurangi dampak negatif dari volatilitas ekonomi dan menjaga stabilitas keuangan.

Dalam hal regulasi dan kepatuhan, bank syariah harus membangun kerjasama yang erat dengan regulator di berbagai negara dan meningkatkan kapasitas internal dalam memahami serta menerapkan peraturan yang berlaku. Pendekatan ini akan membantu memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan tetap sesuai dengan prinsip syariah dan hukum setempat.

Persaingan dengan bank konvensional dapat dihadapi dengan inovasi produk dan layanan. Bank syariah perlu mengembangkan produk yang unik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, seperti pembiayaan mikro syariah, investasi berbasis wakaf, dan layanan keuangan digital syariah. Inovasi ini tidak hanya menarik minat nasabah baru tetapi juga meningkatkan loyalitas nasabah yang sudah ada.

Peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi finansial harus dimanfaatkan secara optimal. Bank syariah perlu berinvestasi dalam teknologi terbaru dan menjalin kemitraan dengan perusahaan fintech untuk menciptakan solusi keuangan yang lebih inklusif dan efisien. Teknologi dapat membantu bank syariah mencapai inklusi keuangan yang lebih luas, terutama di daerah-daerah yang belum terlayani oleh bank konvensional.

Ekspansi ke pasar baru harus dilakukan dengan strategi yang terencana dan riset pasar yang mendalam. Bank syariah perlu memahami karakteristik dan kebutuhan pasar baru, serta menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan lokal untuk mempermudah proses ekspansi. Pendekatan ini akan membantu bank syariah memperluas jangkauan dan meningkatkan penerimaan produk syariah di pasar internasional.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki potensi besar untuk berkembang di tengah dinamika pasar keuangan global. Melalui strategi yang tepat dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang, bank syariah dapat memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi global yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi, perbankan syariah dapat merancang strategi yang tepat untuk menghadapi dinamika pasar keuangan global. Hal ini penting untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan bagi industri perbankan syariah dalam era ekonomi global yang terus berubah.

SIMPULAN

Dalam artikel ini, penulis telah melakukan tinjauan pustaka tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perbankan syariah dalam menghadapi dinamika pasar keuangan global. Berdasarkan studi literatur yang penulis lakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan dalam mengikuti dinamika pasar keuangan global, namun juga memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang.

Tantangan utama yang dihadapi oleh perbankan syariah termasuk kurangnya dukungan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah, dan ketidakpastian regulasi yang kompleks. Namun, dengan memahami tantangan ini, perbankan syariah dapat merancang strategi yang tepat untuk menghadapinya.

Di sisi lain, terdapat peluang besar bagi perbankan syariah untuk memperluas pasar dan meningkatkan pertumbuhan. Peningkatan kesadaran global akan keuangan berkelanjutan membuka peluang baru bagi perbankan syariah untuk menarik investor yang peduli dengan dampak sosial dan lingkungan. Selain itu, integrasi teknologi finansial (FinTech) juga memberikan peluang bagi perbankan syariah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas aksesibilitas produk-produk keuangan syariah.

Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah, regulator, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan perbankan syariah. Dukungan yang kuat dari berbagai pihak akan membantu perbankan syariah untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional dan internasional.

SARAN

Perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan signifikan dalam mengikuti dinamika pasar keuangan global, seperti kurangnya dukungan pemerintah, pemahaman masyarakat yang terbatas tentang produk keuangan syariah, serta ketidakpastian regulasi yang kompleks dan tidak konsisten. Meskipun demikian, terdapat peluang besar bagi perbankan syariah untuk berkembang, termasuk peningkatan kesadaran global akan keuangan syariah, integrasi teknologi finansial (FinTech), dan ekspansi ke pasar baru. Untuk mengatasi tantangan ini, bank syariah perlu memperkuat manajemen risiko, diversifikasi portofolio investasi, membangun kerjasama yang erat dengan regulator, serta berinovasi dalam produk dan layanan. Selain itu, investasi dalam teknologi terbaru dan kerjasama dengan perusahaan fintech akan membantu bank syariah mencapai inklusi keuangan yang lebih luas. Dengan strategi yang tepat, perbankan syariah dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk berkembang dan berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi global yang inklusif dan berkelanjutan. Saran yang diberikan adalah agar perbankan syariah terus meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap produk syariah, serta memperkuat regulasi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri ini.

Sebagai penutup, penulis mengajak semua pihak terkait untuk terus mendukung perkembangan perbankan syariah agar dapat menghadapi dinamika pasar keuangan global dengan lebih baik. Dengan kolaborasi dan komitmen bersama, perbankan syariah dapat menjadi pilar utama dalam mempromosikan keuangan berkelanjutan dan inklusif di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mamun, M. (2020). Sustainable Finance in Islamic Banking: A Review of the Literature. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 1-15.
- Al-Shammari, B. (2020). Digital Banking in Islamic Banking: A Review of the Literature. *Journal of Islamic Economics*, 3(1), 1-15.
- Ali, S. (2019). Challenges of Islamic Banking in Pakistan. *Journal of Islamic Banking and Finance*, July-September 2019, 55-58.
- Iqbal, Z. (n.d.). *Challenges Facing Islamic Financial Industry*.
- Iswanaji, C. (2018). Challenges inhibiting Islamic banking growth in Indonesia using the Analytical Hierarchy Process. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 4(2), 97-107. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol4.iss2.art4>
- Kammer, A., Norat, M., Piñón, M., Prasad, A., Towe, C., Zeidane, Z., Aljabrin, S., Sulaiman AlSaeed, K., Arda, A., Awad, R., Barajas, A., Chartouni, C., Chung, K., El Hamiani Khatat, M., El Houry, C., Galand, J., Harutyunyan, A., Hurcan, Y., Jansen, B., ... Kargbo-Sical, D. (2015). *Islamic Finance: Opportunities, Challenges, and Policy Options The IMF staff team comprised CONTENTS ABBREVIATIONS*

6.

- Khan, F. (2019). Islamic Finance and Economic Stability: Key Issues and Future Directions. *Islamic Finance Review*, 15(2), 89-101.
- Khan, M. Y. (2019). Competition in Islamic Banking: A Review of the Literature. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 1-15.
- Novikov, V., Britikova, E., Yarushkina, E., & Kovalenko, L. (2019). *Islamic Banking in the Global Financial System: Current Situation and Global Environment*.
- Rahman, A. (2020). Sustainable Finance and Islamic Banking: Opportunities and Challenges. *Journal of Islamic Economics*, 22(3), 130-145.
- Rammal, H. G. (2010). Islamic finance: Challenges and opportunities. *Journal of Financial Services Marketing*, 15(3), 189–190. <https://doi.org/10.1057/FSM.2010.15/METRICS>
- Rosly, S. A. (2018). Islamic Banking and Financial Markets: Evaluating the Strengths and Weaknesses. *International Journal of Islamic Finance*, 10(4), 56-69.